

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrehman, R. Y., & De Luca, R. V. (2001). The implications of childhood sexual abuse on adult social behavior. *Journal of Family Violence*, 16, 193-203
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8. (1), 63-82.
- Anindyajati, P, D. (2013). Status identitas remaja akhir: Hubungannya dengan gaya pengasuhan orang tua dan tingkat kenakalan remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-6
- Ardhani, Anindita N. & Nawangsih, Sri K. (2021). Pengaruh acceptance and commitment therapy (ACT) terhadap penurunan kecemasan pada perempuan korban kekerasan seksual.
- Ardilla, F. & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1)
- Arifiana, I. Y. (2016). Penerimaan diri pada individu indigo. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(3), 194-203.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan rehabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi Kesepuluh: Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Bernard, M. E. (2014). *The strength of self-acceptance: Theory, practice and research*. Springer Science & Business Media.
- Barrera, Manuel JR., & Susan. (2013). *The relation of family support to adolescents psychological distress and behavior problems*. In: Pierce, Gregory R., Sarason, Barbara R., Sarason, Irwin G. *Handbook of social support and the family*. Germany: Springer US.
- Barry, H. (2019). *Self-Acceptance: how to banish the self-esteem myth, accept yourself unconditionally and revolutionise your mental health*. Hachette UK.
- Campbell, R., Dworkin, E., & Cabral, G. (2009). An ecological model of the impact of sexual assault on women's mental health. *Trauma, Violence, and Abuse*, 225-246

Chaerani, Rachma F., Rahayu, Anizar. (2019). Penerimaan diri dan dukungan sosial hubungannya dengan penyesuaian diri wanita yang menghadapi masa menopause. *IKRAITH-HUMANIORA*, 3(2), 133-137

Chaplin, J. P. (2005). Kamus lengkap psikologi. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Christensen, Alan J., Martin, R., & Smyth, Joshua M. (2004). *Encyclopedia of health psychology*. New York: Springer

Darmasaputra, A., & Satiningsih. (2013). Hubungan antara dukungan sosial teman kerja dengan kinerja pegawai di kantor Kecamatan Jombang. *Jurnal Character*, 01(02), 1-6

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Yogyakarta. (2021). Ekspose Data Perlindungan Korban Kekerasan Tahun 2020. Diakses pada 19 Januari 2022 dari www.bit.ly/materifpkk2021

Faradhiga, Y. A. (2015). Pengaruh dukungan sosial, loneliness, dan trait kepribadian terhadap gejala depresi narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan.

Fatimah, Nur., Dewi, Eva Meizara P., Nurdin, Nur Hidayat. (2015). Penyesuaian diri wanita korban kekerasan dalam berpacaran.

Fathiyah, K.N., Nurhayati, S.R., & Harahap, F (2011). Pengembangan model dukungan sosial bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 187-200

Firmansyah, O. B. M., Bashori, K., Hayati, E. N. (2019). Pengaruh terapi pemaafan dengan dzikir untuk meningkatkan penerimaan diri pada orang dengan HIV/AIDS (OGHA). *Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 13-23

Friedman, M.M., Bowden, O., & Jones, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga. Jakarta: EGC.

- Graham, Helen, & Jordan, W. (2011). *Psychological well-being dalam konteks sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handadari, Woelan, & Ilenia, Phoebe. (2011). Pemulihan diri pada korban kekerasan seksual. *Jurnal INSAN*, 13(2)
- Hardjo, S., & Novita., E. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(1), 12-19.
- Happynda, Mutiara Asa. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri remaja dhuafa di panti asuhan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hermayeni, L., & Aviani, Y. I. (2017). Gambaran penerimaan diri orangtua terhadap anak yang menjadi korban pelecehan seksual. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 7(1), 44-54.
- Hitijahubessy, Christy, N, M., Affiyanti, Yati., dan Budiati, Tri. (2018). Dukungan sosial dan kualitas hidup fisik perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *JKT*, 9(1), 22-31
- Hoffman, L., Lopez, A. J., & Moats, M. (2013). *Humanistic Psychology and Self Acceptance*. New York: Springer Internation Publishing.
- House J.S. (1985). *Barriers to work stress: I. Social support*. In: Gentry W.D., Benson H., de Wolff C.J. (eds) *behavioral medicine: Work, stress and health*. NATO Science Series D: (closed) (Behavioural and Social Sciences). Springer, Dordrecht
- Huang, Y., dkk (2020). Psychological Resilience, Self-acceptance, Perceived Social Support and Their Associations With Mental Health of Incarcerated Offenders in China. *Asian Journal of Psychiatry*, 52
- Hurlock, E, B. (1974). *Personality Development*. USA: Mc-Graw-Hill
- Jeffcoat, T., & Hayes, S, C. (2013). *Psychologically flexible self-acceptance*. USA: Department of Psychology, University of Nevada

Johnson, David W. (2013). *Reaching out : Interpersonal effectiveness and self- actualization* (11th ed.). New Jersey: Pearson Education

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). Diakses pada 3 Oktober 2020 dari <https://kbbi.web.id/keras>

Kartika, M., & Irwanto. (2020). *Aku dan skoliosis : Studi kasus proses penerimaan diri pada remaja perempuan yang mengalami scoliosis*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

King, Laura. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Forum Pengada Layanan. (2017). Naskah akademik rancangan undang-undang tentang penghapusan kekerasan seksual. Diakses pada 1 Mei 2021 dari https://drive.google.com/file/d/1kpiDkdCjfSUgrbDqTgCIU9CwR_izVokn/view

Komisi Nasional Perempuan. (2014). 15 bentuk kekerasan seksual. Di akses pada 19 Januari 2022 dari <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>

Komisi Nasional Perempuan. (2021). Lembar fakta dan poin kunci catatan tahunan komnas perempuan tahun 2020. Di akses pada 19 Januari 2022 dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>

Komisi Nasional Perempuan. (2020). Siaran pers dan lembar fakta komnas perempuan catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan 2020. Di akses pada 3 Oktober 2020 dari <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-dan-lembar-fakta-komnas-perempuan-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020>

Kusrini, Woro., & Prihartani, Nanik. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131-140

Kristiani, Ni Made Dwi. (2014). Kejahatan kekerasan seksual (perkosaan) ditinjau dari perspektif kriminologi. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 7(3), 371-382

- Laksmita, Okki Dhona., dkk. (2020). Multidimensional scale of perceived social support in Indonesian adolescent disaster survivors: A psychometric evaluation. *Plos One*, 15(3), 1-12
- Lustano, Rendi. 2015. Stigma perempuan korban kekerasan seksual dan penghilangan eksistensi. di akses pada 3 Oktober 2020 dari <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/stigma-perempuan-korban-kekerasan-seksual-dan-penghilangan-eksistensi>
- Illenia, P., & Handadari, W. (2011). Pemulihan diri pada korban kekerasan seksual. *Jurnal INSAN*, 13(2).
- Mansur, Teuku M., dkk. (2020). *Ilmu sosial dan budaya dasar: Berbasis general education*. Syiah Kuala University Press.
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Empathy*, 3(1), 1-7
- Meilinda, E. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1(1), 9-22.
- Muhid, A., Fauziyah, N., Khariroh, L. M., & Andiarna, F. (2019). Quality of life perempuan penyintas kekerasan seksual: Studi Kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47-55.
- Naully, M., & Sihombing, R. (2012). Hubungan dukungan sosial yang diberikan isteri dengan konsep diri . *Psikologia-Online*, 7(1)
- Nurhasyanah, N. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada wanita infertilitas. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 143-152.
- Nurendra, Atyanty R., Gani, Husni A., Istiaji, Erdi. (2013). Dukungan sosial keluarga pada perempuan korban KDRT (Family social support to women victims of domestic violence). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*

- Oktaviani, Rini., & Azeharie, Suzy, S. (2020). Penyingkapan diri perempuan penyintas kekerasan seksual. *Koneksi*, 4(1), 98-105
- Parton, N., & Wattam, C. (1999). *Child sexual abuse: Responding to the experiences of children*. Wiley
- Pramana, A. A. & Wilani, Ni Made. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 189-196
- Pratitis, A. H., & Hendriani, W. (2013). Proses penerimaan diri perempuan dewasa awal yang mengalami kekerasan seksual pada masa anak-anak. *Jurnal Kepribadian dan Sosial*, 2, 71-78
- Purbararas, Esmu Diah. (2018). Problematika traumatik: Kekerasan seksual pada remaja. *Jurnal Ijtimaiya*, 2(1), 64-89
- Putra, Putu S., & Susilawati, Luh Kadek P. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dengan tingkat stress pada perawat di rumah sakit umum pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 145-157
- Putri, A. K., & Hamidah. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada wanita perimenopause. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(2), 122-127.
- Putri, Ida Ayu K., & Tobing, David Hizkia. (2016). Gambaran penerimaan diri pada perempuan Bali pengidap HIV-AIDS. *Jurnal Psikologi Udayana*, 21-32
- Ramadan, M. P. (2013). Hubungan antara penerimaan perkembangan fisik dengan kematangan emosi pada remaja awal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia. (2016). Penghapusan Kekerasan Seksual. Diakses pada 1 Mei 2021 dari <https://www.dpr.go.id/doksileg/proses2/RJ2-20161111-040327-4431.pdf>
- Rif'ati, M. I., dkk. (2018). Konsep dukungan sosial. *Jurnal penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*.

- Rokhimah. (2015). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 382–394
- Satyaningtyas, R., & Abdullah, S. M. (2020). Penerimaan diri dan kebermaknaan hidup penyandang cacat fisik. *Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). *Health psychology : biopsychosocial interactions seventh edition*. New York: John Wiley & Sons
- Sari, D.J., & Reza, M. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja penderita HIV di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 1-3
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 73- 88
- Sari, G. G., & Surya, S. (2018). Makna kekerasan bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di Pekanbaru. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(3), 301-321.
- Shields RT, Feder KA. (2016). The public health approach to preventing sexual violence. *Sexual Violence: Evidence Based Policy and Prevention*. Springer International Publishing, 129–144.
- Sisca, Hyu., & Moningka, Clara. (2008). Resiliensi perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa kanak-kanak.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tentama, F. (2011). Hubungan inferioritas dengan *self-acceptance* pada penyandang tunadaksa. *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta: Kopertis Wilayah 5.
- Tentama, F. (2012). *Manfaat penerimaan diri bagi difabel*. Yogyakarta: Republika.
- Tjioe, M. P. (2006). *Gambaran penerimaan diri remaja korban perkosaan* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).

- Tselebis, Athanasios, dkk. (2011). The 13 item family support scale: Reliability and validity of the Greek translation in a sample of Greek health care professionals. *Asia Pacific Family Medicine*, 10(3), 1-4.
- Tursilarini, T. Y. (2017). Dampak kekerasan seksual di ranah domestik terhadap keberlangsungan hidup anak. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41, 77-92
- Uddin, Mohammad Abbas., Bhuiyan, Anowarul Jalal. (2019). Development of the family support scale (FSS) for elderly people. *MOJ Gerontology & Geriatrics*, 4(1), 17–20
- V Nurhayati, S. R. (2006). Pentingnya dukungan sosial untuk meningkatkan kemampuan menghadapi masalah bagi korban kekerasan dalam rumah tangga. *Prosiding. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Verelst A., dkk. (2016). Mental health of victims of sexual violence in Eastern Congo: Associations with daily stressors, stigma, and labeling. *BMC Women's Health*, 14(1), 1-12.
- Watson, David L., dkk. (1984). *Social psychology*. Schot Foresman
- World Health Organization. 2012. Understanding and addressing violence against women. Diakses pada 1 Mei 2021 dari http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/77434/WHO_RHR_12.37_eng.pdf
- Yudha, I Nyoman Bagus Darma., Tobing, David Hizkia. (2017). Dinamika memaafkan pada korban pelecehan seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2)